

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 2 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo dan penentuan daerah penelitian dilakukan dengan metode *purposive*. Pemilihan Kecamatan Sukodono dan Kecamatan Candi sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan di Kecamatan Sukodono merupakan wilayah produksi padi tertinggi, sedangkan lokasi penelitian untuk komoditi gula yaitu di Kecamatan Candi yang merupakan wilayah sentra produksi gula tertinggi (PG. Candi Baru), dan lokasi penelitian komoditi bandeng juga dilakukan di Kecamatan Candi karena termasuk sentra produksi bandeng dan adanya Pasar Ikan Depo yaitu tempat pelaksanaannya pelelangan ikan (Lampiran 1).

4.2 Metode Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu penentuan responden petani dan penentuan responden lembaga pemasaran. Penentuan responden untuk petani padi, tebu, dan bandeng dengan menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Penggunaan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa petani responden di lokasi penelitian bersifat homogen bila ditinjau kondisi lahan, varietas yang digunakan, produksi rata-rata per hektar, dan pola budidayanya. Banyaknya sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin (Umar, 2003) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = batas kesalahan sebesar 15%

Berdasarkan data primer diketahui jumlah populasi petani padi sebesar 112 orang, sehingga diperoleh sampel sebanyak 32 petani yang ada di Kecamatan Sukodono. Pada responden petani tebu dan bandeng didapatkan

berdasarkan pada data primer dan sekunder yang diketahui jumlah populasi petani tebu sebesar 398 orang (Pintakami, 2013), sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 petani yang ada di Kecamatan Candi. Jumlah populasi petani bandeng sebesar 289 orang (Badan Pusat Statistik, 2013), sehingga diperoleh sampel 39 petani yang ada di Kecamatan Candi. Penentuan responden lembaga pemasaran dilakukan dengan cara *non probability sampling*, yaitu prosedur pengambilan contoh dimana peluang dari anggota populasi untuk muncul sebagai sampel tidak diketahui secara pasti. Prosedur pengambilan contoh dilakukan dengan metode *snow ball sampling*. Pada metode ini sampel dikumpulkan dari sampel sebelumnya dan dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang rinci. Maka dapat dikatakan pengambilan contoh dilakukan dengan menentukan sampel awal kemudian menentukan sampel berikutnya berdasarkan informasi yang diperoleh. *Snow ball sampling* ini merupakan akumulasi penentuan sampel yang diperoleh informan di suatu lokasi, dan penentuan sampel lainnya ditentukan atas saran, rekomendasi, atau arahan dari informan sebelumnya.

4.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data yang diperoleh untuk penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengambilan langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Metode ini dilaksanakan pada kegiatan pemasaran objek penelitian dengan mengikuti aliran saluran pemasaran yang dilakukan tiap-tiap lembaga pemasaran.

b. Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat kegiatan jual beli di tingkat produsen, pedagang besar, sampai ke konsumen akhir. Data yang

dikumpulkan antara lain karakteristik lembaga pemasaran, jumlah lembaga pemasaran yang terlibat tiap saluran beserta fungsi pemasaran yang dilakukan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen di Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Perkebunan, dan jurnal-jurnal yang dianggap relevan dengan permasalahan yang distribusi pangan.

2. Data sekunder, diperoleh dari instansi yang terkait dengan produksi dan distribusi, serta beragam pustaka ilmiah yang menunjang kinerja penelitian dan untuk melengkapi data primer. Adapun data yang diambil antara lain: letak geografis, batas administrasi, potensi daerah penelitian, dan keadaan umum penduduk menurut kelompok usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta jenis pekerjaannya.

4.4 Metode Analisis Data

4.4.1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran sistem distribusi pangan di Kabupaten Sidoarjo dengan:

1. Menganalisis perkembangan harga beras, gula, dan bandeng di tingkat produsen dan di tingkat konsumen mulai tahun 2010 hingga 2013.
2. Menganalisis lembaga-lembaga pemasaran yang terlibat pada setiap pemasaran beras, gula, dan bandeng, komoditi ini dipilih berdasarkan komoditi unggulan pada tiap sub sektor pertanian di Kabupaten Sidoarjo dimana mewakili tanaman pangan, perkebunan, dan perikanan. Menjelaskan peran tiap lembaga pemasaran dalam saluran pemasaran. Penelitian ini melihat banyaknya saluran pemasaran yang ada pada tiap komoditi, mengikuti tiap pola saluran pemasaran mulai dari petani produsen sampai dengan ke konsumen akhir. Menganalisis permasalahan-permasalahan apa saja yang ada selama melakukan pendistribusian komoditi pada tiap lembaga pemasaran.

3. Menganalisis mengenai fungsi-fungsi pemasaran yang dilakukan lembaga-lembaga pemasaran pada tiap saluran seperti fungsi pertukaran, fungsi fisik, dan fungsi fasilitas.

4.4.2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menganalisis perkembangan harga beras, gula, dan bandeng di Kabupaten Sidoarjo yaitu dengan menghitung rata-rata harga jual pertahunnya, lalu menganalisis pertumbuhan harga dengan menghitung CPI (*Consumer Price Index*) dan menganalisis stabilitas harga yaitu dengan menghitung koefisien variasinya.

1. Analisa Perkembangan Harga

Rata-rata Harga Jual

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata Harga Jual (Rp)

X_i = Harga Jual (Rp)

n = Jumlah sampel

2. Analisa Pertumbuhan Harga

$$CPI = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100$$

Keterangan:

P_n = Harga tahun n (Rp)

P_o = Harga tahun dasar (Rp)

3. Analisa Stabilitas Harga

Koefisien Variasi

$$KV = \frac{S}{\bar{X}} \times 100\%$$

Keterangan:

KV = Koefisien Variasi

S = Simpangan rata-rata/standar deviasi

$\bar{X}$ = Rata-rata